

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 6 SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Tirto Saputro
NIM : 6101409125
Prodi : PJKR S1

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si

NIP. 19500207 197903 1 001

Kepala Sekolah



Sri Saputro, S.Pd, M.Pd

NIP. 19651206 198803 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 6 Semarang.

Laporan ini merupakan hasil dari Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang berorientasi pada penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik belajar mengajar di kelas. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator Penanggung jawab Pelaksanaan PPL Universitas Negeri Semarang
3. Drs. Hamonangan Sigalingging, M.Si selaku Dosen Koordinator.
4. Drs. Tri Harsono, M.Pd selaku Dosen pembimbing.
5. Sri Sarmini, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP N 4 Ungaran.
6. Martono, A.Md, S.Kom selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Kenthut Marjikun, S.Pd selaku Guru pamong.
8. Segenap guru, karyawan, dan siswa-siswi SMP N 6 Semarang.
9. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMP N 6 Semarang yang selalu memberikan dukungan dan semangat menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung selama pelaksanaan PPL.

Sebagai manusia yang masih dalam tahap belajar, kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, oleh karena itu, kami mengharapkan saran dan kritikan dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya.

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL.....	3
B. Struktur Organisasi Sekolah.....	3
C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP	4

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahap Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Bimbingan	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat	8

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan SMP N 6 Semarang
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semester (PROMES)
4. Rincian Minggu Efektif
5. Silabus
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
7. Jadwal Mengajar Praktikan
8. Jadwal Kegiatan Praktikan di Sekolah
9. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
10. Jurnal Pengajaran
11. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
13. Daftar Mahasiswa PPL UNNES
14. Presensi Mahasiswa PPL
15. Kriteria Ketuntasan Mengajar (KKM)

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa jurusan kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi : kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP dan Analisa Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jalinan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Program pengalaman lapangan II adalah:

1. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi
 - b. No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
2. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional :
 - a. Nomor 225/O/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum pendidikan tinggi dan Penilaian Hasil Belajar
 - b. Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti
 - c. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
3. Keputusan Rektor :
 - a. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, Pegawai Tata Usaha Sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu :

1. Berorientasi kepada tujuan, yang berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
2. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
3. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran SMP

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Tiga dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut yaitu Standar Isi (SI) , Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan Standar Proses merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/ 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada jenjang pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Pertama tahun 2006, dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk dapat melaksanakan:

1. Menyusun perangkat pembelajaran sesuai kurikulum tahun 2006 yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), Silabus dan Sistem Penilaian, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Tahunan, Program Semester, Kalender Pendidikan, dan Kriteria Ketuntasan Minimal.
2. Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran.
3. Membuat analisis ulangan harian.
4. Melaksanakan remedial.

1. Silabus dan Sistem Penilaian

a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen. Jenis tagihan adalah berbagai bentuk ulangan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh peserta didik, sedangkan bentuk instrumen terkait dengan jawaban yang harus dikerjakan oleh peserta didik, baik dalam bentuk tes maupun non tes.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Dalam silabus terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

- i. Standar Kompetensi
- ii. Kompetensi Dasar
- iii. Materi Pokok/Pembelajaran
- iv. Indikator
- v. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.
- vi. Alokasi Waktu
- vii. Sumber Belajar
- viii. Karakter yang diharapkan

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan instrument yang dipersiapkan oleh guru dalam mengajar untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut:

1. Identitas Sekolah
2. Standar Kompetensi
3. Kompetensi Dasar
4. Indikator
5. Tujuan Pembelajaran
6. Karakter yang diharapkan
7. Materi Pembelajaran
8. Metode Pembelajaran
9. Langkah-langkah Kegiatan
10. Alat dan Sumber Bahan
11. Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen.

3. Analisis Ulangan Harian

a. Fungsi

Memperoleh umpan balik tentang tingkat daya serap peserta didik terhadap materi pelajaran untuk satuan bahasan secara perorangan maupun klasikal.

b. Komponen utama

1. Daya serap perorangan

Seorang peserta didik disebut telah tuntas belajar mata pelajaran penjasorkes bila telah mencapai batas KKM.

2. Daya serap klasikal

Suatu kelas disebut telah tuntas belajar bila di kelas tersebut telah mencapai lebih dari 70% .

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 6 Semarang yang dilaksanakan mulai tanggal 31 juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

PPL dilaksanakan di SMP Negeri 6 Semarang yang beralamatkan di jalan Patimura no. 9 Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan-tahapan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 6 Semarang adalah sebagai berikut:

1. Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 31 juli 2012 di sekolah latihan, SMP Negeri 6 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, guru koordinator, dan guru pamong.
2. Observasi
Pada pelaksanaan PPL 1, mahasiswa melaksanakan observasi langsung dalam kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas agar praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan peserta didik dan lingkungan belajar.
3. Proses belajar mengajar
Setelah mengadakan pengamatan dan praktik mengajar terbimbing, praktikan mulai praktik mengajar mandiri dengan selalu berkonsultasi dengan guru pamong.

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran.

Perangkat pembelajaran yang dimaksud antara lain adalah

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP)

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan PBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, memberikan tugas dan mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

1. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran.
2. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar.
3. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat pelaksanaan Praktik Pengalaman

Lapangan (PPL) 2

Hal-hal yang mendukung:

1. Peserta didik yang bersemangat dalam mengikuti PBM
2. Hubungan antara peserta didik dengan praktikan, guru dengan praktikan, dan hubungan dengan anggota sekolah yang baik.
3. Kesiapan sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 dalam bentuk penyediaan tempat khusus praktikan dan guru pamong yang berpengalaman.
4. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
5. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
6. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.

Hal-hal yang menghambat:

Adapun hal-hal yang menghambat kegiatan praktikan dalam melaksanakan PPL 2 khususnya dalam kegiatan PBM yaitu

- a. Penguasaan mengajar yang kurang oleh mahasiswa praktikan dikarenakan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang lebih banyak dilaksanakan di luar ruang kelas sehingga lebih sulit untuk mengendalikan siswa satu per-satu.
- b. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya, serta kurangnya komunikasi antara dosen pembimbing dengan mahasiswa praktikan mengenai jadwal bimbingan praktik mengajar.
- c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari di kampus.
- d. Sikap siswa yang hiperaktif menjadikan salah satu kendala bagaimana untuk mengelola kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Tirta Saputro
NIM : 6101409125
Prodi : PJKR S1
Jurusan : PJKR
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
Bidang Studi Praktikan : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan PPL II di SMP Negeri 6 Semarang. Pratik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa sebagai langkah awal sebelum melaksanakan PPL II. Kegiatan PPL II akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika mengajar di kelas. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Praktikan melaksanakan PPL II di SMP Negeri 6 Semarang mulai tanggal 27 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL II ini praktikan melakukan kegiatan mengajar dengan tetap didampingi guru pamong guna menunjang pembimbingan terhadap praktikan atas apa yang dianggap kurang dalam pelaksanaan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan pelajaran yang dapat membentuk karakter siswa dalam jangka panjang tentunya, karena dalam pelajaran penjas orkes terdapat nilai-nilai yang terkandung didalamnya antara lain kejujuran, kerjasama team, kedisiplinan dan lain-lain. Oleh karena siswa sangat perlu mendapatkan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Kelemahan yang muncul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah ketersediaan waktu yang kurang menjadikan materi yang disampaikan kurang maksimal. Kecenderungan siswa ketika beraktivitas di luar kelas yaitu takut panas.

1. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SMP Negeri 6 Semarang cukup memadai. Sarana ini sangat mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Ruang kelas yang tersedia cukup untuk menampung seluruh siswa sehingga tidak ada kelas pagi atau siang seperti yang terjadi pada sekolah yang kekurangan ruang kelas. Selain itu juga terdapat ruang guru, ruang TU, mushola, laboratorium IPA, Perpustakaan, laboratorium bahasa, laboratorium komputer, media, lapangan olahraga multi fungsi meliputi 1 lapangan basket, 1 lapangan bulu tangkis, 1 lapangan Futsal, bak lompat jauh, kantin yang cukup baik.

2. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong sekaligus guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan yang membimbing praktikan selama menjadi guru praktik. Beliau bertugas mengatur jadwal dan materi yang diberikan kepada praktikan. Berdasarkan observasi dalam PPL I ini praktikan merasa bangga dan berterima kasih kepada guru pamong karena beliau membimbing dan mengarahkan praktikan dengan bahasa yang santun, sehingga tidak terkesan menggurui.

Dosen pembimbing memiliki andil yang cukup besar dalam membimbing praktikan. Dimana evaluasi dalam pelaksanaan praktik salah satunya dinilai oleh dosen pembimbing.

3. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 6 Semarang sudah baik, dalam segi kurikulum, peraturan dan kebiasaan-kebiasaan di sekolah ini. Sekolah yang menjadi piloting karakter bangsa dengan mengaplikasikannya melalui empat tangga pilar pendidikan yaitu religius, nasionalisme, lingkungan hidup dan kejujuran.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat minim dan masih perlu banyak bimbingan dan arahan dari guru pamong. Namun demikian sebelum diterjunkan untuk PPL di SMP Negeri 6 Semarang praktikan telah melakukan tahapan-tahapan kegiatan PPL antara lain micro teaching yang diselenggarakan oleh UPT PPL, pembekalan PPL atau orientasi PPL diselenggarakan oleh UPT PPL, kegiatan pengenalan lapangan, latihan praktik mengajar (terbimbing), praktik mengajar (mandiri), kegiatan non pengajaran serta kegiatan lain dalam kerangka PPL, dan ujian praktik mengajar.

Praktikan bersyukur karena mendapatkan guru pamong yang sabar dan banyak memberi materi masukan dalam membimbing sehingga praktikan dapat menjalankan proses pelatihan ini dengan baik.

5. Nilai tambahan setelah Melakukan PPL II

Setelah melakukan observasi dalam PPL I, praktikan mendapatkan informasi mengenai administrasi sekolah, sarana dan prasarana, situasi serta kondisi lingkungan sekolah. Proses dalam tahap ini memiliki nilai dan pengalamana yang baik, terutama dalam cara bagaimana berinteraksi dengan guru maupun siswa. Pengalaman ini yang praktikan aplikasikan ketika proses praktek mengajar dilaksanakan di PPL II.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk pihak sekolah adalah lebih profesional dalam menanamkan empat pilar pendidikan supaya tertanamlah karakter-karakter siswa yang sesuai dengan harapan bangsa. Menjaga dan meningkatkan hubungan kerjasama dengan UNNES maupun dengan instansi-instansi lain.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan kegiatan PPL, sudah sewajarnya turut andil dalam terwujudnya cita-cita mulia pendidikan bangsa. Harapannya dapat terus menjaga hubungan yang baik terhadap sekolah yang telah memberikan banyak pengalaman baru bagi mahasiswa praktikan sehingga nantinya dapat mencetak calon-calon guru yang profesional dibidangnya masing-masing demi pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Demikian refleksi diri yang dapat saya sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis dapat memberikan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, terutama bagi praktikan sendiri. Praktikan mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah SMP Negeri 6 Semarang yang telah membantu praktikan dalam kegiatan PPL II.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Kenthut Marjikan, S. Pd.
NIP. 19740926 200701 1 005

Tirto Saputro
NIM. 6101409125